

Peningkatan Kemampuan Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif 03 Kabupaten Demak dengan Microsoft Office Specialist Powerpoint

The Ability of the Madrasah Work Improvement Group at MA Ma'arif 03 Teachers in Demak Regency with Microsoft Office Specialist Powerpoint

Aria Hendrawan^{1*}, Agusta Praba Ristadi Pinem², Soiful Hadi³

Universitas Semarang, Kota Semarang, Indonesia

**Penulis Korespondensi*

1ariahendrawan@usm.ac.id, 2agusta.pinem@usm.ac.id, 3saiful@usm.ac.id,

Riwayat Artikel: Dikirim 30 Juni 2022; Diterima 26 Juli 2022; Diterbitkan 30 November 2022

Abstrak

Fungsi Microsoft Office sangat penting untuk menunjang berbagai pekerjaan yang berkaitan dengan perkantoran dan multimedia. Di era saat ini, hampir semua pekerjaan kantor memerlukan program Microsoft Office dalam penyelesaiannya, tidak terlepas juga di dunia pendidikan. Microsoft Office merupakan kumpulan aplikasi perangkat lunak yang dimanfaatkan untuk mengolah, menyimpan, dan mengombinasikan data berbentuk dokumen. Salah satu program Microsoft Office Specialist (MOS) adalah PowerPoint, dimana fitur PowerPoint sangat mendukung proses pelaksanaan pendidikan, utamanya bagi guru-guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa. Dengan pengakuan MOS, maka guru akan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan fitur, utamanya fitur pada PowerPoint yang dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Kesadaran Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif 03 Kab. Demak akan perkembangan teknologi informasi untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media ajar yang menarik bagi siswa menjadi latar belakang kegiatan pengabdian ini. Kegiatan dilaksanakan dengan metode pendampingan secara langsung kepada mitra melalui pelatihan dan ujian MOS PowerPoint. Hasil dari evaluasi pelatihan MOS PowerPoint, 100% peserta lulus ujian. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berhasil mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan, dilihat dari respon yang positif dari peserta yang seluruhnya sepakat bahwa pelatihan membantu serta relevan dengan kebutuhan.

Kata kunci: Microsoft Office Specialist, PowerPoint, Pendidikan, Media Ajar, Guru, Siswa

Abstract

Microsoft Office functions are very important to support various work related to offices and multimedia. In today's era, almost all office work requires Microsoft Office programs in its completion, not to mention in the world of education. Microsoft Office itself is a collection of software applications that are used to process, store, and combine data in the form of documents. One of the Microsoft Office Specialist (MOS) programs is PowerPoint, where the PowerPoint features really is supports the process of implementing education, especially for teachers who is teaching students. With the recognition of MOS, teachers will have the ability to take advantage of features, especially features in PowerPoint that can be implemented in the teaching and learning process. Awareness of MA Ma'arif's 03 KKM (Kelompok Kerja Madrasah) teachers in Kab. Demak for the development of information technology to be creative and innovative in creating interesting teaching media for students is the background for this service activities. This activities are carried out using the method of direct mentoring to partners through MOS PowerPoint training and exams. The results of the MOS PowerPoint training evaluation, 100% of participants passed the exam. the implementation of community service has succeeded in achieving the goals and targets that have been set, seen from the positive responses from participants whose all assistance is training and is relevant to needs.

Keywords: Microsoft Office Specialist, PowerPoint, Education, Learning Media, Teacher, Student

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong pengguna untuk dapat memanfaatkan perangkat lunak atau aplikasi yang dapat menunjang pekerjaannya, salah satunya adalah Microsoft Office (Sholihin et al., 2020). Di era saat ini, hampir semua pekerjaan kantor memerlukan program Microsoft Office dalam penyelesaiannya, tidak terlepas juga di dunia Pendidikan (Ahadia et al., 2021). Salah satu aplikasi pada Microsoft Office adalah PowerPoint. PowerPoint merupakan perangkat yang digunakan untuk kebutuhan presentasi seperti membuat lembar presentasi dan digambarkan lewat media apapun, misal teks, animasi, video, bahkan gambar (Iqbal & Akbar, 2020). Fitur PowerPoint sangat mendukung proses pelaksanaan pendidikan, utamanya bagi guru-guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa (Mulyani et al., 2021). Hal ini ditambah dengan adanya kondisi pandemi yang mendorong guru-guru harus mengembangkan bahan pembelajaran yang dituangkan kedalam media, khususnya media berbasis teknologi informasi.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) merupakan aparat departementasi Nahdlatul Ulama (NU) yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama, yang ada di tingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang. LP Ma'arif NU dalam perjalannya secara aktif melibatkan diri dalam proses-proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Secara institusional, LP Ma'arif NU juga mendirikan satuan-satuan pendidikan berupa sekolah dan madrasah, mulai tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Madrasah Aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah atas. Pengelolannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Dalam melakukan pengorganisasian tingkat MA,

dibentuklah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif yang menaungi MA Ma'arif dalam satu wilayah. Di kabupaten Demak terdapat dua KKM MA Ma'arif, yaitu KKM 03 dan KKM 04. KKM MA Ma'arif secara aktif mendorong dan mendukung guru - guru untuk terus melakukan *update knowledge* terutama dalam hal teknologi 11 informasi dan komunikasi. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan.

Gambar 1:
Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA
Ma'arif 03 dan 04 Kab Demak



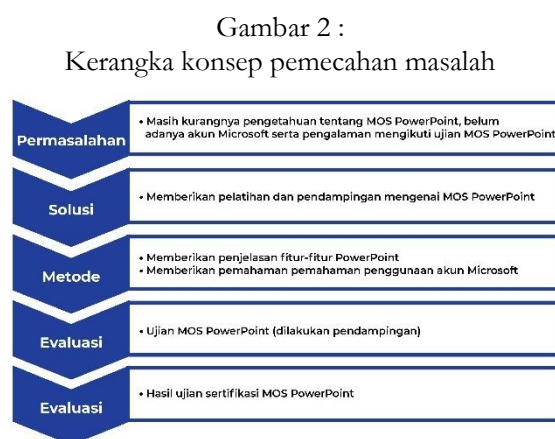
Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA Ma'arif 03 Kab. Demak memiliki kesadaran untuk terus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan memanfaatkannya sebagai media yang membantu dalam pembelajaran dan pengajaran. Namun hal tersebut juga didukung dengan sertifikasi atau pengakuan kompetensi yang dapat menjadi nilai tambah. Secara spesifik guru-guru KKM MA Ma'arif 03 masih belum mengikuti pelatihan Microsoft Office Specialist (MOS) PowerPoint, belum memiliki akun Microsoft dan belum mengikuti program sertifikasi MOS PowerPoint. Program sertifikasi pada Microsoft Office memberikan pengakuan, pencapaian terutama guru-guru yang dapat menjadi nilai tambah pada angka kredit dan tentunya menambah kompetensi yang diakui secara internasional. Program Microsoft Office Specialist (MOS) menjadi pengakuan kemampuan pengguna dalam memaksimalkan fitur pada Microsoft Office

(Permadina Kanah Arieska, 2017). Salah satu program MOS adalah PowerPoint, dengan pengakuan MOS maka guru akan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan fitur, utamanya fitur pada PowerPoint yang dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar (Nurhidayati et al., 2019).

Sertifikat MOS juga memiliki pengakuan secara internasional sehingga menjadi kompetensi tambahan guru-guru untuk dapat terus mengikuti perkembangan teknologi informasi.

METODE

Secara umum, konsep pemecahan masalah untuk membantu mitra dalam proses pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pada gambar 2.



Kegiatan dilaksanakan dengan metode pendampingan secara langsung kepada mitra melalui pelatihan dan ujian MOS PowerPoint. Dimana peserta praktik dengan menggunakan komputer yang telah disediakan. Adapun kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pengenalan : Pelatihan diawali dengan pengenalan tentang Microsoft, MOS, PowerPoint serta memahami fitur - fitur PowerPoint.
2. Pelatihan : Latihan mempraktikkan materi yang diberikan. Materi seputar MOS PowerPoint.

3. Ujian : Peserta mengikuti ujian sertifikasi MOS Power Point.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara keseluruhan diawal kegiatan (*pre test*) dan di akhir kegiatan mengacu pada hasil nilai ujian sertifikasi MOS PowerPoint. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari persentase peserta yang lulus ujian MOS PowerPoint. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam pemahaman fitur PowerPoint serta pendampingan ujian MOS PowerPoint. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan dan menerapkan serta lulus dalam MOS PowerPoint.

Tabel 1:
Aspek Penilaian Kuesioner

Aspek Penilaian
Keterlatihan menggunakan PowerPoint
Kemampuan menyisipkan multimedia pada PowerPoint
Tanggapan tingkat efektif dan efisien PowerPoint
Tanggapan PPT sebagai media penyampaian

Interval penilaian kepuasan adalah sebagai berikut :

Indeks 4 : Sangat Setuju

Indeks 3 : Setuju

Indeks 2 : Cukup Setuju

Indeks 1 : Kurang Setuju

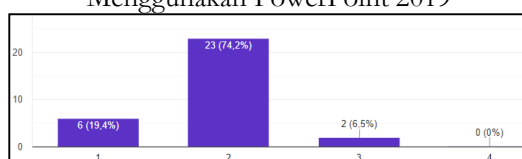
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan dua sesi, yaitu pelatihan Power Point dan pelaksanaan ujian MOS PowerPoint. Sehingga proses analisis hasil kegiatan mengacu pada dua data yaitu data hasil kuesioner dan data hasil atau nilai ujian MOS PowerPoint. Data kuesioner bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta dengan fitur-fitur PowerPoint. Sedangkan hasil evaluasi menggunakan data hasil ujian MOS PowerPoint.

1. Hasil Berdasarkan Kuesioner

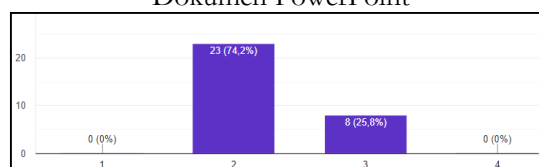
Dari hasil kuesioner pada awal kegiatan, diperoleh beberapa hasil yang dapat disimpulkan. Sebagian besar peserta atau 29 peserta merasa dirinya belum terlatih dalam menggunakan PowerPoint 2019. Hal ini ditunjukkan dengan grafik kuesioner pada gambar 3 sebagai berikut.

Gambar 3:
Grafik Tingkat Kemampuan Peserta Menggunakan PowerPoint 2019



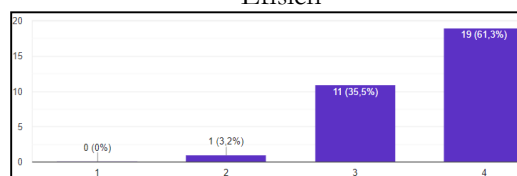
Dalam kuesioner selanjutnya terkait peserta terbiasa dengan fitur menyisipkan visualisasi maupun multimedia pada dokumen PowerPoint, sekitar 75% atau 23 peserta belum terbiasa. Sedangkan 25% atau 8 peserta sudah terbiasa dengan menyisipkan multimedia di dokumen PowerPoint. Hal ini ditunjukkan di grafik 4 dibawah ini.

Gambar 4:
Grafik Peserta Menyisipkan Multimedia Pada Dokumen PowerPoint



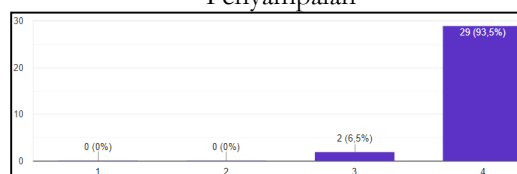
Sebagian besar peserta atau 96% atau 30 peserta terbiasa memanfaatkan PowerPoint sebagai media pembelajaran dan seluruh peserta juga sepakat bahwa PowerPoint dirasa lebih efektif dan efisien sebagai media penyampaian pada proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan grafik 5 dibawah ini.

Gambar 5:
Grafik Peserta PowerPoint Lebih Efektif dan Efisien



Secara keseluruhan kegiatan pelatihan dan pendampingan ujian MOS PowerPoint mendapat tanggapan yang positif dari peserta, hal ini ditunjukkan dengan hasil kuesioner seluruh peserta merasa puas dengan kegiatan ini karena sangat relevan dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan peserta dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Hasil visualisasi kuesioner ditunjukkan dengan grafik 6 dibawah ini.

Gambar 6:
Grafik Peserta PowerPoint Sebagai Media Penyampaian



Kegiatan pealtihan dan pendampingan berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dilihat dari feedback yang positif dari peserta serta tingkat kelulusan ujian MOS PowerPoint peserta yang mencapai 100%.

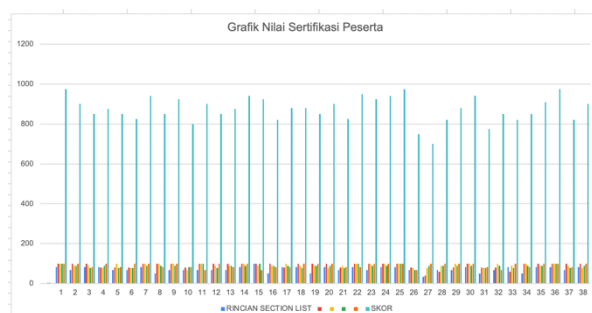
2. Hasil Berdasarkan Ujian MOS PowerPoint

Hasil kegiatan pengabdian diukur melalui hasil ujian MOS PowerPoint masing-masing peserta. Ujian MOS PowerPoint dibagi menjadi beberapa sesi, yaitu Manage Presentations, Manage Slides, Insert Format Text Shapes Images, Insert Tables Charts Smart Art 3D Model Media dan Apply Transitions Animations. Berikut Hasil Rekap Nilai Sertifikasi Peserta:

Tabel 2:
Rincian Skor per Section dan Skor Total
Sertifikasi Peserta

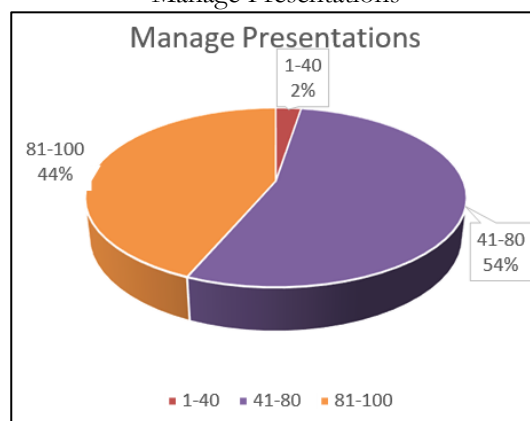
N O	RINCIAN SECTION LIST					SKOR
	1	2	3	4	5	
1	83	100	100	100	100	975
2	67	100	89	89	100	900
3	83	100	89	78	83	850
4	83	80	78	89	100	875
5	67	80	100	78	83	850
6	67	80	78	78	100	825
7	83	100	100	89	100	940
8	50	100	100	89	83	850
9	67	100	100	89	100	925
10	67	80	67	83	83	800
11	67	100	100	100	67	900
12	67	100	89	78	100	850
13	67	100	89	89	83	875
14	83	100	100	89	100	940
15	100	100	89	100	67	925
16	50	100	89	89	83	820
17	83	80	100	89	83	880
18	83	100	89	78	100	880
19	50	100	89	89	100	850
20	83	100	78	89	100	900
21	67	80	89	78	83	825
22	83	100	100	100	83	950
23	67	100	100	89	100	925
24	83	100	100	89	100	940
25	83	100	100	100	100	975
26	67	80	78	67	67	750
27	33	40	78	89	100	700
28	67	60	89	89	100	820
29	67	80	100	89	100	880
30	83	100	100	89	100	940
31	50	80	78	78	83	775
32	67	80	100	89	67	850
33	83	60	89	78	100	820
34	50	100	100	89	83	850
35	83	100	89	89	100	910
36	83	100	100	100	100	975
37	67	100	89	78	83	820
38	83	100	78	89	100	900

Gambar 7:
Grafik Nilai Peserta Sertifikasi Microsoft
Power Point



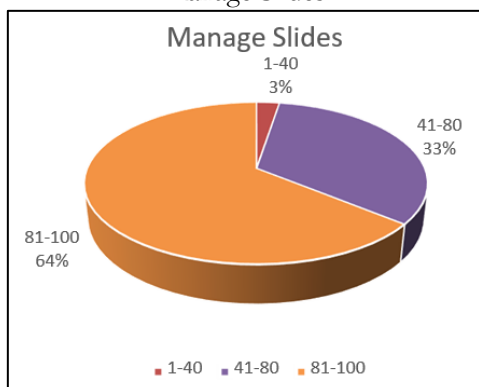
Berikut visualisasi nilai setiap sesi Ujian MOS PowerPoint setiap peserta dengan mengacu pada berapa persen peserta yang memperoleh nilai dengan rentang Nilai 1-40, 41-80 dan 81-100.

Gambar 8:
Grafik Presentasi Nilai Peserta pada Sesi
Manage Presentations



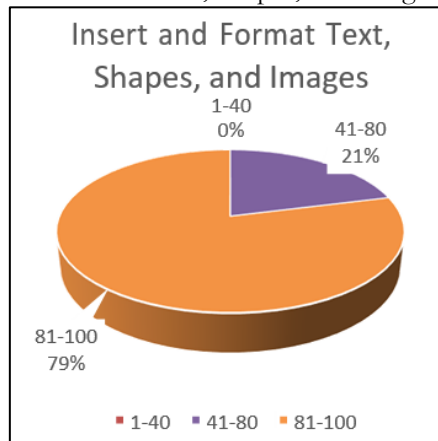
Gambar 8 menunjukkan presentase jumlah peserta yang mencapai nilai dengan rentang seperti diatas. Sebagian 98% peserta memiliki nilai diatas 40. Dalam sesi ini peserta wajib dapat melakukan manajemen pada file presentasi.

Gambar 9:
Grafik Presentasi Nilai Peserta pada Sesi
Manage Slides



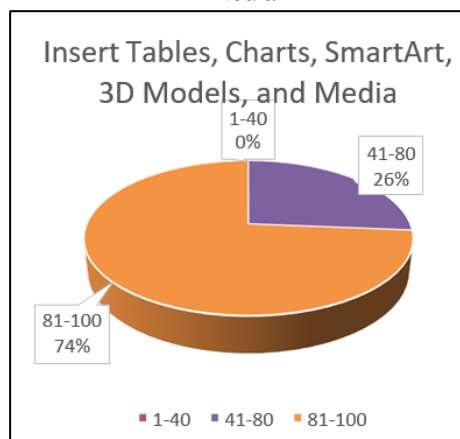
Gambar 9 menunjukkan presentase jumlah peserta yang mencapai nilai dengan rentang seperti diatas. Sebagian 97% atau 37 peserta memiliki nilai diatas 40. Pada sesi ini peserta wajib untuk dapat memanajemen slide pada file presentasi.

Gambar 10:
Grafik Presentasi Nilai Peserta pada Sesi Insert
and Format Text, Shapes, and Images



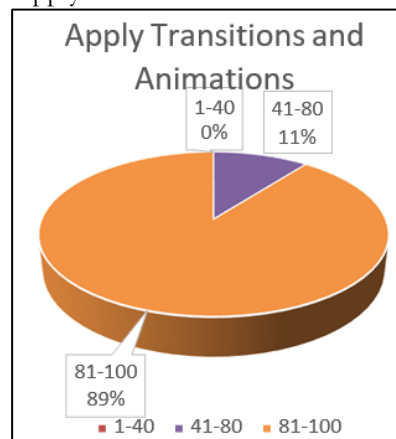
Gambar 10 menunjukkan presentase jumlah peserta yang mencapai nilai dengan rentang seperti diatas. Seluruh peserta memiliki nilai diatas 40 atau 79% peserta memiliki nilai diatas 80. Pada sesi ini peserta wajib dapat melakukan formatting text, menyisipkan gambar dan bentuk bangun datar.

Gambar 11:
Grafik Presentasi Nilai Peserta pada Sesi Insert
Tables, Charts, SmartArt, 3D Models and
Media



Gambar 11 menunjukkan presentase jumlah peserta yang mencapai nilai dengan rentang seperti diatas. Seluruh peserta memiliki nilai diatas 40 atau 74% peserta memiliki nilai diatas 80. Pada sesi ini peserta wajib dapat menyisipkan tabel, diagram, 3D model dan file multimedia.

Gambar 12:
Grafik Presentasi Nilai Peserta pada Sesi
Apply Transitions and Animations

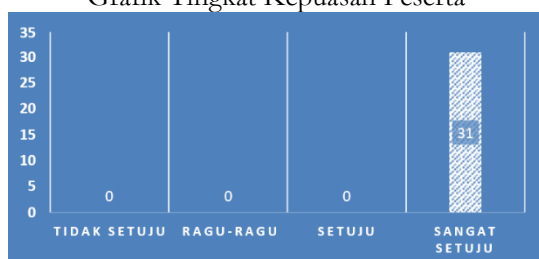


Gambar 12 menunjukkan presentase jumlah peserta yang mencapai nilai dengan rentang seperti diatas. Seluruh peserta memiliki nilai diatas 40 atau 89% peserta memiliki nilai diatas 80. Pada sesi ini peserta wajib dapat melakukan formatting text,

menyisipkan gambar dan bentuk bangun datar.

Secara keseluruhan, 38 peserta berhasil lulus ujian MOS PowerPoint dengan memiliki nilai rata-rata 875. Selain itu kegiatan pelatihan dan pendampingan berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dilihat dari *feedback* yang positif dari peserta yang merasa kegiatan pelatihan dan pendampingan sangat relevan dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Gambar 13:
Grafik Tingkat Kepuasan Peserta



Seluruh peserta juga merasa sangat puas dengan kegiatan pengabdian ini dilihat dari grafik tingkat kepuasan peserta yaitu 100% peserta sangat puas.

KESIMPULAN

Hasil akhir yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan ketrampilan peserta terkait pemanfaatan fitur Microsoft PowerPoint serta sertifikasi internasional atau Microsoft Office Specialist: PowerPoint, hal ini terlihat pada 100% peserta berhasil lulus ujian. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berhasil mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan dilihat dari respon yang positif dari peserta yang seluruhnya sepakat bahwa pelatihan membantu serta relevan dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadia, N., Zulmuhibban, M., Aulia, C., Claudia, N., Apriyani, N., Widiawati, R., Anggreni, W., Ningsiati, Y., & Mertha, I. G. (2021). Pengenalan dan Pengaplikasian Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint di SMA Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1), 2–5. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i1.60>
- Gunawan, I & Adipranata, R. (2006). *Cara Mudah Dan Pasti Mendapatkan Sertifikat Microsoft*
- Iqbal, T., & Akbar, R. (2020). Pelatihan Internet Dan Powerpoint Untuk Guru-Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Sabang. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v1i1.102>
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal KARINOV*, 2(3), 181. <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p181-184>
- Permadina Kanah Arieska, Z. M. F. A. S. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Microsoft Powerpoint Bagi Yayasan Ittaqu Surabaya. *Community Development Journal*, 1(1).
- Sholihin, L., Suminto, Setiawan, A., & Juhana. (2020). *Pelatihan Peningkatan Kompetensi Administrasi Menggunakan Aplikasi Perkantoran pada Karang Taruna Rt05 Rn08 Desa Gelam Jaya Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang*. Prosiding Senantias. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/9052>